ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS ROA

(Studi Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Pada Otoritas Jasa Keuangan)

BUCE PESULIMA

21111507

Uversitas Computer Indonesia

This study examines the influence of *mudharabah* and *musyarakah* empirically which affects partially to the profitability of Indonesian Islamic bank registered in the financial services authority from 2009 to 2014. In the finance portfolio, the increase of funding will be followed by the increase of profitability. The problem occurs when the decrease of *mudharabah* and *musyarakah* financing on Islamic Panin Bank and Islamic Mandiri Bank is not followed by the decrease of the profitability in the two banks.

This research uses descriptive verification analysis with a population of five banks and five samples from those banks with the financial statements from the financial services authority Bandung period of 2009 – 2014. The methodology uses a multiple linear analysis which previously tested using normality test, multi-colinierity test, heteroscedasticity test and auto correlation hypothesis test using the correlation coefficient (t-test) and the coefficient of determination.
The results of this study indicates that both of *mudharaba* and *musyarakah* variable effect significantly on profitability.

penelitian ini menguji secara empiris pengaruh mudharabah dan musyarakah secara parsial berpengaruh terhadap profitabilita bank syariah Indonesia yang terdaftar di otoritas jasa keuangan dari tahun 2009-2014 dalam penyaluran pembiayaan apabila jumblah pembiayaan meningkat maka akan di ikuti dengan profitabilitas yang meningkat. masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah terdi penurunan pembiayaan mudharabah dan musyarakah pada bank penin syariah dan bank mandiri syariah yang tidak di ikuti oleh penurunan profitabilitas kedua bank tersebut.

penelitian ini menggunakan analisis deskriftif verivikatif dengan populasi lima bank dengan menggunakan sampel penelitian sebanyak lima bank dengan laporan keuangan pada bank yang terdaftar di otoritas jasa keuangan kota bandung periode 2009 – 2014. metode analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas, uji multikoloniaritas, uji heteroskedastisitas dan uji auto korelasi pengujian hipotesis yang di gunakan adalah koofisien korelasi (uji t) dan koofisien determinasi

hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel mudharabah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan veriabel musyarakah berpengarug signifikan terhadap profitabilitas

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 pasal 1 ayat 3 yang menyatakan bahwa bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Wangsawidjaja, 2012:2). Bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan moral dan prinsip-prinsip syariah Islam (Diana , 2005:4). Fungsi dan peran bank syariah yang diantaranya tercantum dalam pembukaan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*), yaitu yang pertama, sebagai manajer investasi, yang artinya bank Syariah dapat mengelola investasi dana nasabah. Kedua, sebagai investor, yang artinya bank Syariah dapat menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya. Ketiga, sebagai penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran, yang artinya bank Syariah dapat melakukan kegiatan jasa-jasa layanan perbankan sebagaimana lazimnya. Keempat, sebagai pelaksana kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah yang memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosialnya (Heri Sudarsono , 2008:43) .

Suatu bank akan dinilai baik kinerja usahanya apabila dinilai dari rasio keuangannya, rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor satu dengan yang lainnya dari suatu laporan keuangan, salah satu rasio yang terpenting adalah rasio profitabilitas (Syafarudin Alwi, 2001: 95).Profitabilitas dapat dikatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan (Sugiyarso, 2006:110) . Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang (Sofyan, 2008:305). Apabila kinerja bank baik maka akan berpengaruh langsung tehadap laba yang diperoleh yaitu dengan meningkatnya laba, namun apabila kinerja bank buruk maka laba yang diperoleh akan turun (Syamsudin, 2009:61) Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba (Sugiyarso ,2006:118). Indikator yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas bank adalah ROA (*Return On Assets*) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan dari keseluruhan aktiva yang ada dan yang digunakan untukmenghasilkan keuntungan dan ROE (*Return On Equity*) yaitu rasio yang menggambarkan besarnya kembalian atas total modal untuk menghasilkan keuntungan (Sofyan,2001:304). Tingkat profitabilitas yang digunakan oleh perbankan menggunakan rasio keuangan *Return On Asset* (ROA) karena ROA lebih memfokuskan pada kemampuan perbankan untuk memperoleh *earning* dalam operasi secara keseluruhan. Selain itu juga, dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian ROA daripada ROE karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan (Lukman, 2009:130).

Menurut Muhamma Irfan (2011) terjadi penurunan pembiayaan mundharabah di bank penin syariah yaituse besar -0,023 dari tahun sebelum yang hanya sebesar 0,014. Menurut direktur utama bank syariah mandiri Yuslan Fauzi (2014) mengatakan bahwa terjadi penurunan pembiayaan musyarakah di bank syariah mandiri sebesar 0,168 dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 1,382 Republika, 2013).

Oleh karena itu, tingginya minat nasabah untuk melakukan akad mudharabah dan musyarakah di bank syariah, tentunya akan memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan bank syariah, dari pendapatan pendapatan tersebut kirannya bank dapat mengetahui seberapa besar profit yang dihasilkan bank syariah (Harahap, 2009).

Berdasarkan permasalahan yang timbultersebut,
maka penulisingginsekalimengangkatataumenyusunsebuhskripsidenganjudul **"ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAANMUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH INDONESIA"**

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memudahkan mengkaji masalah-masalah di atas maka perlu dirumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1.Seberapa besarpengaruhpembiayaanmudharabahterhadapprofitabilitas

2.Seberapa besarpengaruhpembiayaanmusyarakahterhadaptingkatprofitabilitas.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksuddaripenelitianiniadalahgunamemperolehkebenaranbahwapembiayaanmudharabahdanmusyarakahberpengaruhterhadaptingkatprofitabilitas bank syariah.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Dari latarbelakangdanrumusanmaslah yang telah di paparkan di atasmakatujuandaripenulisanskripsiiniadalah:

1.Untukmengkajiataumenganalisisbesarnyapengaruhpembiayaan*mudharabah*terhadapprofitabilitas bank syariah.

2.Untuk menguji dan menganalisa seberapa besar pengaruh *musyarakah* terhadap profitabilitas bank syariah

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan penelitian ini adalah untuk memecahkan permasalahan pada profitabilitas yaitu ROA bank syariah belum sepenuhnya mencapai standar rata rata. Dan ini dapat dijelaskan dengan meningkat pembiayaan mudharabah dan musyarakah

1.4.2 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi

1.Dunia akademis terutama dalam bidang akuntansi khususnya dalam pengembangan ilmu akuntansi syariah.

2.Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang melakukan penelitian lebih lanjut tentang perbankan syariah. Dengan terbuktinya hasil pengujian verivikasi atas variable X_1dan X_2 terhadap Y maka dapat membuktikan teori yang sudahada.

II. Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.1 kajian pustaka

2.1.1 Pembiayaan

Adapun pengertian pembiayaan menurut berbagai litertur yang ada sebagai berikut, Menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang di biayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Menurut Ahmad Sumiyanto (2008: 165),"Pembiayaanadalah aktivitas menyalurkan dana yang terkumpul kepada anggotapengguna dana, memilih jenis usaha yang akan dibiayai agardiperoleh jenis usaha yang produktif, menguntungkan dan dikelolaoleh anggota yang jujur dan bertanggung jawab".
Menurut M. Syafi'i Antonio (2001) pembiayaan merupakan salah satu tuga pokok Bank yaitu memberikan fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang defisit unit. Dalam melakukan kegiatan operasional membiayaan terdapat dua pola pembiayaan utama yaitu pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil.Dilihat dari stasistik perbankan syariah yang diterbitkan Bank Indonesia dari dua pola pebiayaan utama yang dilakukan Bank Syariah terdapat tiga akad yang menjadi tempat pertama disalurkannya pembiayaan Bank syariah yaitu akad *murabahah*, *mudharabah* dan *musyrakah*.

2.1.2 Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata *dharb,* berarti *memukul* atau *berjalan.* Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah *proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usahanya.* Secara teknis, *Al-mudhrabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama *(shahibul maal)* menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak yang lainnya menjadi pengelola.

Mudharabah adalah akad yang telah dikenal oleh umat Muslim sejak zaman Nabi, bahkan telah dipraktekkan oleh bangsa Arab sebelum turunnya islam.ketika Nabi Muhammad Saw. berprofesi sebagai pedagang, ia melakukan akad mudharabah dengan Khadijah. Dengan demikian, ditinjau dari segi hokum islam, maka praktek mudharabah ini diperbolehkan, baik menurut Alquran, Sunnah maupun Ijma'.

Pembiayaan mudharabah adalah pembiayaan yang dilakukan oleh pihak bank syariah untuk membiayai 100% kebutuhan dana dari suatu proyek/ usaha tersebut, sementara nasabah sesuai dengan keahlian yang dimilikinya akan menjalankan proyek/usaha tersebut dengan sebaik-baiknya dan bertanggungjawab atas kerugian yang mungkin terjadi. Bank syariah dan nasabah dapat menentukan bagi hasilnya untuk masing-masing pihak berdasarkan persentase pendapatan atau keuntungan bersih dari proyek atau usaha tersebut sesuai dengan kesepakatan. sedangkan apabila rugi, akan ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu tidak disebabkan oleh kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian itu disebabkan oleh kecurangan atau kelalaian si pengelola, maka si pengelola harus bertanggung jawab sepenuhnya atas kerugian tersebut. (Fatwa DSN No.07/DSN-MUI/IV/2000).

Menurut Adiwarman Karim (2008:21) *murabahah* adalah merupakan transaksi jual beli dimana bank menyebutkan jumlah keuntungannya.*Musyarakah* adalah semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih dimana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud ataupun tidak berwujud.

2.1.3 Musyarakah

Musyarakah berasal dari kata syarikah yang berarti percampuran.Para ahli Fiqh mendefinisikan sebagai akad antara orang-orang yang berserikat dalam modal yang berserikat dalam modal maupun keuntungan. Hasil keuntungan akan dibagihasilkan sesuai kesepakatan bersama di awal sebelum melakukan usaha. Sedangkan kerugian akan ditanggung secara profesional sampai batas modal masing-masing. Secara umum akan diartikan patunganmodal usaha dengan bagi hasil menurut kesepakatan. (Muhammad, 2001, 97).

Sedangkan menurut Syafi'i Antonio(2001, 90), Al-Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal/expertise) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Dari uraian diatas kami simpulkan bahwa yang dimaksud Musyarakah yaitu suatu perkongsian antara dua belah pihak atau lebih dalam suatu proyek dimana masing-masing pihak berhak atas segala dan tanggung jawab akan segala kerugian yang terjadi sesuai dengan pernyataan masing-masing.

2.1.3 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:196) rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Sedangkan menurut Mamduh (2008:42) rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, modal saham tertentu . Menurut James (2008:47) p*rofitability ratio*merupakan rasio yang mengukur keuntungan dari segi penjualan *(return on sales*), keuntungan dari aktiva (*return on asset*) dan keuntungan dari investasi (*return on investment*).

Menurut Toto (2010:152) Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba perbankan tersebut. Sedangkan menurut Werner (2013:64) *Return on Assets* adalah rasio untukmengukur seberapa besar return yang dihasilkan asset setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk asset. Menurut Dwi (2008:95) *Return On Asset*mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivanya untuk memperoleh laba yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya.

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Mudharabah Terhadap Profitabilitas

(Marianti, Dkk. 2011).Dalam perbankan syariah jumlah kredit yang diberikan bisa disebut sebagai pembiayaan yang disalurkan sedangkan bunga kredit dapat disebut sabagai bagi hasil pembiayaan. Bukti empiris menunjukkan semakin tinggi pembiayaan *Mudharabah,* maka semakin tinggi profitabilitas bank umum syariah yang diproksikan dengan ROA (wicaksana, 2011).

2.2.3 Pengaruh Musyarakah Terhadap Profitabilitas

(Marianti, Dkk. 2011).Dalam perbankan syariah jumlah kredit yang diberikan bisa disebut sebagai pembiayaan yang disalurkan sedangkan bunga kredit dapat disebut sabagai bagi hasil pembiayaan. Bukti empiris menunjukkan semakin tinggi pembiayaan *Musyarakah*maka semakin tinggi profitabilitas bank umum syariah yang diproksikan dengan ROA (wicaksana, 2011).

2.3 Hipotesis

Menurut Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti (2007:137)pengertian hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu kebenarannya) sehingga harus diuji secara empiris. Demikian pula menurut Sugiyono (2013: 96), pengertian hipotesis adalah sebagai berikut:

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori.Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.

Menurut Juliansyah Noor (2011: 79) pengertian hipotesis adalah hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Berdasarkan definisi-definisi diatas maka dapat dikatakan bahwa hipotesis adalah pernyataan atau jawaban sementara terhadap suatu masalah penelitian yang belum tentu kebenarannya, sampai terbukti melalui data yang

terkumpul dan harus diuji secara empiris. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis merumuskan hipotesis yang merupakan kesimpulan sementara dari penelitian adalah sebagai berikut:

H1:pembiayaan*mudharabah* berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.

H2:pembiayaan*Musyarakah* berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas.

III Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Sedangkan pengertian metode penelitian menurut I Made Wirartha (2006:68) adalah sebagai berikut :

Metode Penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2012:58) menjelaskan bahwa operasionalisasi variabel adalah Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan variabel yang dapat dioperasionalisasikan atau diukur dengan menggunakan jenis,indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2013:137) sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan menurut Tony (2013:19) data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap dipakai. Data sekunder mampu memberiakan informasi dalam pengambilan keputusan meskipun dapat diolah lebih lanjut .

3.3.2 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dibagi ke dalam dua bagian, yaitu berdasarkan sumber data (primer dan sekunder).

Menurut Hendri (2013:115) untuk data sekunder, pengumpulan datanya dilakukan dengan metode dokumentasi melalui media cetak atau media elektronik .Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.Studi Kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian ini dilakukan untuk menghimpun teori-teori, pendapat yang dikemukakan oleh para ahli yang diperoleh dari buku-buku kepustakaan serta literatur lainnya yang dijadikan sebagai landasan teoritis dalam rangka melakukan pembahasan. Landasan teori ini dijadikan sebagai pembanding dengan kenyataan di perusahaan.

2.Riset Internet*(online research)*

Pengumpulan data berasal dari situs-situs terkait untuk memperoleh tambahan literatur, jurnal dan data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4Populasi, Sampel Dan Tempat Serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Andi (2007:3) populasi yaitu sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama. Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kemudian menurut Tony (2013:27) sampel adalah bagian dari populasi yang diambil/ditentukan berdasarkan karakteristik dan teknik tertentu.

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling.*

Menurut Sugiyono (2013:84) *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Tony (2013:28) *Sampling non probabilitas* adalah semua elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Kesimpulan dari teknik ini tidak dapat digeneralisasi

.

Pengertian sample jenuh menurut Sugiyono (2013:84)

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel.

3.5 Metode Pengujian Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data kedua yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain, Maka metode pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengujian Asumsi Klasik

Didalam penggunaan analisis linear berganda, diperlukan beberapa pengujian asumsi klasik. Beberapa asumsi klasik regresi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Linear Regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokolerasi

3.6 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) mendefinisikan rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.Analisis yang digunakan terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif. langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple*) , Analisis Koefisien Korelasi , Analisis Koefisien Determinasi.

3.6.2 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

Adapun langkah-langkah analisis kuantitatif yang diuraikan diatas adalah sebagai berikut:

1) Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple*)

Menurut Sugiyono (2011:277) mendefinisikan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Analisis regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.

Pada dasarnya teknik analisis ini merupakan kepanjangan dari teknik analisis regresi linier sederhana. Untuk menggunakan teknik analisis ini syarat-syarat yang harus dipenuhi diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Data harus berskala interval.
b. Variabel bebas terdiri lebih dari dua variabel.
c. Variabel tergantung terdiri dari satu variabel.
d. Hubungan antara variabel bersifat linier. Artinya semua variabel bebas mempengaruhi variabel tergantung.
e. Tidak boleh terjadi multikolinieritas. Artinya sesama variabel bebas tidak boleh berkorelasi terlalu tinggi, misalnya 0,9 atau terlalu rendah misalnya 0,01.
f. Tidak boleh terjadi autokorelasi. Akan terjadi autokorelasi jika angka Durbin dan Watson sebesar < 1 atau > 3 dengan skala 1-4.
g. Jika ingin menguji keselarasan model (goodness of fit), maka dipergunakan simpangan baku kesalahan. Untuk kriterianya digunakan dengan melihat angka Standard Error of Estimate (SEE) dibandingkan dengan nilai

simpangan baku (Standard Deviation). Jika angka StandardError of Estimate (SEE) < simpangan baku (Standard Deviation) maka model dianggap selaras.

h. Kelayakan model regresi diukur dengan menggunakan nilai signifikansi. Model regresi layak dan dapat dipergunakan jika angka signifikansi < 0,05 (dengan presisi 5%) atau 0,01 (dengan presisi 1%).

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas. Analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X_1 dan X_2). Persamaan analisis regresi linier secara umum untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

βo : Konstanta, merupakan nilai terikat yang dalam hal ini adalah Y pada saat variabel bebasnya adalah 0 (X1 dan X2 = 0)

β1 : Koefisien regresi multiple antara variabel bebas X1 terhadap variabel terikat Y, bila variabel bebas lainnya dianggap konstan.

: Faktor pengganggu di luar model

Arti koefisien β adalah jika nilai β positif (+), hal tersebut menunjukan hubungan searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lainpeningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai β negatif (-), menunjukan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain, setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel terikat dan sebaliknya. Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan yang telah ada mempunyai kadar tertentu, maka harus melihat dua hal. Pertama, ada (dalam pengertian nyata atau berarti) atau tidak ada keterkaitan antara profitabilitas (Y) dengan mudharabah (X_1) dan profitabilitas (Y) dengan musyarakah (X_2).

2) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Menurut Nanang (2014:214) analisis korelasi *pearson* adalah alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif (uji hubungan) dua variabel bila datanya berskala interval atau rasio.

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisisi korelasi dapat diuraikan sebagai berikut :

1.Koefisien Korelasi Secara Parsial

Untuk mengukur kekuatan hubungan masing-masing komponen variabel bebas secara parsial, yaitu faktor mudharabah dan musyarakah terhadap variabel tidak bebas yaitu profitabilitas dapat diketahui dengan menggunakan korelasi parsial.

2.Koefisien Korelasi Secara Simultan Untuk mengukur kekuatan hubungan komponen variabel bebas secara simultan, yaitu faktor NPF dan FDR terhadap variabel tidak bebas yaitu profitabilitas.

Besarnya koefisien korelasi adalah -1 r 1 :

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

a) jika r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).

b) jika r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah. Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut :

c) AnalisisKoefisienDeterminasi

Besarnya pengaruh mudharabah (X1) dan musyarakah (X2) terhadap profitabilitas (Y) dapat diketahui dengan menggunakan análisis koefisien determinasi atau disingkat Kd yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu.

Pada hakikatnya nilai r berkisar antara -1 dan 1, bila r mendekati -1 atau 1 makadapat dikatakan bahwa ada hubungan yang erat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Bila r mendekati 0, maka dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel bebas denganvariabel terikat sangat lemah atau bahkan tidak ada.

IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis profitabilitas yang dipengaruhi oleh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah rata-rata, maksimum dan minimum dengan tujuan mengetahui perkembangan masing-masing variabel pada bank syariah indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode tahun 2009-2014, sedangkan analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan dan pengaruh langsung dari faktor eksternal dan internal yang meliputi: pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas (ROA).

4.1.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2005: 21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Menurut Whitney (1960: 160) metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

Dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang atau masalah aktual

Perolehan dari data kuantitatif akan dipaparkan sebagai variabel-variabel terkait dalam penelitian. Data kuantitatif diperoleh berdasarkan variabel dan skala pengukuran yang telah ditetapkan sebelumnya. Data-data yang telah tersedia akan disajikan dalam bentuk tabel deskriptif statistik agar mempermudah dalam menjelaskan hasil penelitian. Berikut disajikan data-data dari variabel dalam penelitian dengan pendekatan tabel deskriptif statistik dengan bantuan *Software SPSS v22.*

4.1.1 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk menguji kesahihan atau keabsahan hasil estimasi model regresi. Beberapa asumsi klasik yang terpenuhi agar kesimpulan dari hasil regressi tersebut tidak bias, diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi mempunyai distribusi data yang normal atau tidak.Model regresi yang baik adalah distribusi data yang normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi ada tidaknya pelanggaran asumsi normalitas dapat dilihat dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan hasil sebagai berikut:

b. Uji Multikolinieritas

Uji miltikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu dengan melihat angka VIF (*Variance Inflation Factor*) harus kurang dari 10 dan angka tolerance lebih dari 0,1.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut ini dilampirkan grafik *scatterplot* untuk menganalisis apakah terjadi heterokedaktisitas atau terjadi heterokedaktisitas, adapun alat pengujian yang digunakan oleh penulis adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (SDRESID) dengan redsidualnya (ZPRED).

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi tahun berjalan dipengaruhi oleh error dari observasi tahun sebelumnya. Pada pengujian autokorelasi digunakan uji *Durbin-Watson*.Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dan berikut nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh melalui hasil estimasi model regressi.

4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan variabel terikat ketika variabel bebas dinaikkan atau diturunkan.Dari pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar -0,002 menyatakan bahwa jika mudharabah danmusyarakahbernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka profitabilitasakanbernilai sebesar -0,002trilyun.
b. Nilai variabel X_1 yaitu mudharabahmemiliki koefisien regresi sebesar 0,003, artinya jika mudharabahmeningkat satu trilyun, sementara musyarakahkonstan, maka profitabilitasakan meningkat sebesar 0,003trilyun.
c. Nilai variabel X_2 yaitu musyarakahmemiliki koefisien regresi sebesar 0,001, artinya jika musyarakahmeningkat satu trilyun, sementara mudharabah konstan, maka profitabilitas akanmeningkat sebesar 0,001trilyun.

4.1.4 Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat.Dalam hal ini untuk mengukur hubungan antara mudharabah (X_1) danmusyarakah (X_2)denganprofitabilitas (Y). Untuk mengetahui bagaimana tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, digunakan kriteria keeratan korelasi sebagai berikut

1 Analisis Korelasi Parsial X_1Dengan Y

Berdasarkan tabel output di atas terlihat bahwa nilai koefisein korelasi yang diperoleh antara mudharabah(X_1) denganprofitabilitas(Y) adalah sebesar 0,670. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, artinya semakin baik mudharabah maka akan diikuti semakin meningkatnya profitabilitas. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,670 termasuk dalam kategori hubungan yang kuat, berada pada interval 0,60-0,799.

2 Analisis Korelasi Parsial X_2Dengan Y

Berdasarkan tabel output di atas terlihat bahwa nilai koefisein korelasi yang diperoleh antara musyarakah(X_2) denganprofitabilitas(Y) adalah sebesar 0,697. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, artinya semakin baik musyarakah maka akan diikuti semakinmeningkatnyaprofitabilitas. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,697 termasuk dalam kategori hubungan yang kuat, berada pada interval 0,60-0,799.

3 Analisis Korelasi Simultan

Berdasarkan tabel output di atas terlihat bahwa nilai koefisein korelasi yang diperoleh antara mudharabah (X_1) danmusyarakah (X_2)denganprofitabilitas (Y) adalah sebesar 0,762. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah, dimana semakin baik mudharabah dan musyarakah maka akan diikuti semakin meningkatnya profitabilitas. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai korelasi sebesar 0,762termasuk dalam kategori hubungan yang kuat, berada pada interval 0,60-0,799

4.1.2 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menyatakan besar pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Pada permasalahan yang sedang diteliti yaitu pengaruhmudharabah dan musyarakah, secara simultan dalam memberikan kontribusi pengaruh terhadap profitabilitas. Dengan menggunakan SPSS, diperoleh *output* sebagai berikut :

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa R-*square* sebesar 0,581 atau 58,1%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa mudharabah danmusyarakah, secara simultan dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap variabelprofitabilitas sebesar 58,1%. Sedangkan sisanya sebesar 100% - 58,1% = 41,9% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

4.1.3 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil uji hipotesis parsial sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Parsial X_1

H_o : $\beta_1 \leq 0$, Mudharabahtidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

H_a: $\beta_1 > 0$, Mudharabahberpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Dengan taraf signifikansi 0,05

Kriteria : Tolak H_o jika t hitung > t tabel, terima dalam hal lainnya

Dari tabel output di atas, dapat dilihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variabel mudharabah(X_1) adalah sebesar 2,479. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=30-2-1=27, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar (2,052). Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variable mudharabah(X_1) sebesar 2,479> t tabel (2,052), sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa $H_o$ditolak dan $H_a$diterima. Artinya secara parsial, mudharabahberpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).Berdasarkan uji hipotesis tersebut dapat digambarkan daerah penolakan dan penerimaan H_0 pada uji parsial sebagai berikut:

2. Pengujian Hipotesis Parsial X_2

H_o : $\beta_2 \leq 0$, Musyarakahtidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

H_a: $\beta_2 > 0$, Musyarakahberpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Dengan taraf signifikansi 0,05

Kriteria : Tolak H_o jika t hitung > t tabel, terima dalam hal lainnya

Dari tabel output di atas, dapat dilihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variabel musyarakah(X_2) adalah sebesar 2,921. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=30-2-1=27, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian dua pihak sebesar (2,052). Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variable musyarakah(X_2) sebesar 2,921> t tabel (2,052), sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa $H_o$ditolak dan $H_a$diterima. Artinya secara parsial, musyarakahberpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y).Berdasarkan uji hipotesis tersebut dapat digambarkan daerah penolakan dan penerimaan H_o pada uji parsial sebagai berikut:

4.2 Pembahasan

Dari hasil persamaan regresi linier berganda terlihat bahwa variabel X1 dan X2 yaitu pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan Musyarakah memiliki nilai persamaan yang berbeda. Apabila diinterpretasikan, pembiayaan Mudharbah dan Musyarakah akan menambah profitabilitas dari banyaknya jumlah pembiayaan yang disalurkan., pembiayaan aktiva produktif yang menyebabkan penurunan terhadap profitabilitas (ROA).

4.2.1 Pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas

Dari hasil korelasi (r) antara pembiayaan mudharabah dengan ROA pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan terdapat hubungan yang kuat dan positif antara pembiayaan mudharabah dan ROA yang artinya semakin tinggi pembiayaan mudharabah maka akan meningkatkan profitabilitas (ROA). Sedangkan hasil uji hipotesis menolak H0 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan murabahah terhadap ROA.Hasil penelitian ini juga sesuai dengan landasan teori pada pembahasan sebelumnya yang menyebutkan bahwa pendapatan bank syariah sebagian besar masih berasal dari imbalan (bagi hasil/margin/fee) (A. Wangsawidjaja, 2012:78).kemudian maanfaat pembiayaan dengan menggunakan akad mudharabah adalah bank mendapatkan keuntungan dari transaksi penjualan komoditas kepada nasabah yang artinya akan menambah profit bagi bank tersebut (Veithzal, 2010:608). Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Slamet Riyadi dan Agung Yulianto (2014) yang menyatakan bahwa secara parsial penyaluran pembiayaan jual beli (mudharabah) tidak berpengaruh terhadap ROA. Karena belum tentu pembiayaan jual beli yang disalurkan oleh bank pada nasabah akan dikembalikan sesuai perjanjian yang telah disepakati bersama antara bank dengan nasabah. Tetapi penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aulia Fuad Rahman dan Ridha Rochmanika (2012) yangmenyatakan bahwa secara parsial

pembiayaan jual beli berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas yang diproksikan melalui Return on Assets (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia. Serta penelitian yang dilakukan oleh Ali Mustafa Al-Qudah dan Mahmoud Ali Jaradat (2013) yang menyatakan pertumbuhan yang lebih tinggi pada sektor aktiva produktif seperti murabahah dan ijarah akan mendorong profitabilitas menjadi lebih tinggi.Menurut hasil dari koefisien determinasi diketahui pengaruh variabel pembiayaan mudharabah sebesar 58,1%, Sisanya sebesar 41,9% merupakan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti sepertibeban operasi, ijarah,murabahah dan jenis pembiayaan lainnya. Hal ini membuktikan bahwa fenomena yang terjadi pada Bank Panin Syariah tahun 2010 merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, pembiayaan murdharabah mengalami penurunan namun hal tersebut tidak diikuti dengan penurunan profitabilitas (ROA). secara otomatis pendapatan yang diperoleh. Dengan hasil ini benar menunjukan bahwa faktor lain seperti beban operasi, ijarah, murabahah dan jenis pembiayaanlainnya lebih mempengaruhi profitabilitas dibandingkan dengan pembiayaan mudharabah.

4.2.2 Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA)

Dari hasil korelasi (r) antara musyarakah dengan ROA pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan terdapat hubungan yang cukup kuat dan negatif antara musyarakah dan ROA yang artinya semakin tinggi tingkat risiko pembiayaan musyarakah maka akan menurunkan profitabilitas (ROA). Sedangkan hasil uji hipotesis menolak H0 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara musyarakah terhadapprofitabilitas ROA.

Hasil penelitian juga musyarakah merupakan salah satu indokator kesehatan kualitas suatu bank, semakin tinggi musyarakah yang akan diterima oleh bank syariah maka semakin tinggi pula profitabilitas. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Yoppy Palupi (2014) yang menyatakan bahwa secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Hal ini dikarenakan pada seluruh bank syariah yang diteliti menunjukan nilai rasio yang kurang dari 5%. Sehingga dengan pencadangan piutang aktiva produktif (PPAP) yang rendah akan memungkinkan pendapatan dari pembiayaan meningkat. Tetapi penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Menurut hasil dari koefisien determinasi di ketahui pengaruh variabel tingkat risiko pembiayaan Musyarakah sebesar 58,1%, sisanya sebesar 41,9% merupakan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti seperti suku bunga dan inflasi. Hal ini membuktikan bahwa fenomena yang terjadi pada Mandiri syariah tahun 2013 merupakan pengaruh dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, indikator musyarakah menunjukan penurunan namun profitabilitas (ROA) juga meningkat pada periode yang sama. Disamping itu saldo aktiva produktif seperti pembiayaan murabahah, mudharabah dan jenis pembiayaan lainnya menunjukan peningkatan. Sehingga margin dari pembiayaan tersebut dapat menambah nilai *profit* Bank Mandiri syariah Indonesia tahun 2013.

V Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:Berdasarkan data yang terkumpul diperoleh gambaran mudharabah pada Bank Syariah Indonesia periode 2009-2014.Dari tabel dan grafik yang telah dibahas sebelumnya dapat dilihat nilai rata-rata dan perkembangan mudharabahpada setiap tahunnya mengalamifluktuasi, dimana nilai rata-rata tertinggi terdapat pada tahun 2012 hal ini di sebakan karena karena tingginya minat nasabah dalam melakukan pembiayaan pada akad tersebut, sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada tahun 2009 hal ini di sebapkan karena ada pengaruh dari pasar global yang selalu tidak tetap hal ini juga mempengaruhi terhadap keuangan perbankan. yang berikut nya kurangnya minat nasabah yang mau melakukan transaksi pada tahun ini dengan kata lai masih belum percaya seratus persen pada perbankan syariah di indonesia . Kemudian untuk perkembangan mudharabah, peningkatan tertinggi terdapat pada tahun 2010 dari tahun sebelumnya, hal ini di sebabkan karana semakin tinggi promosi yang dilakukan oleh pihak perbankan dalam hal ini untuk meyakinkan para nasabah dalam bertransaksi pada perbankan syariah, sedangkan penurunan tertingi terdapat pada tahun 2014 hal ini di sebkan karena pertumbuhun perekonomian Indonesia yang tidak stabil mengkibatka pertumbuhan perbankan juga ikut berpengaruh dari tahun sebelumnyaSedangkan untuk data yang telah diperoleh dari pengujian menggunakan statistic terlihat bahwa perkembangan profitabilitas pada akad musyarakah dapat dilihat pada sub bab sebelumnya dimana pada tabel dan grafik tersebut dapat dilihat nilai rata-rata dan perkembangan musyarakahpada setiap tahunnya mengalami kenaikan, nilai rata-rata tertinggi terdapat pada tahun 2014 hal ini disebabkan karena pertubuhan pembiayaan musyarakah memiliki lebih dari satu pembiayaan yang mana tidak di bahas didalam penulisan skripsi ini, sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada tahun 2009hal ini di sebapkan karena ada pengaruh dari pasar global yang selalu tidak tetap hal

ini juga mempengaruhi terhadap keuangan perbankan. Kemudian untuk perkembangan musyarakah, peningkatan tertinggi terdapat pada tahun 2010 hal ini di sebabkan karana semakin tinggi promosi yang dilakukan oleh pihak perbankan dalam hal ini untuk meyakinkan para nasabah dalam bertransaksi pada perbankan syariah dari tahun sebelumnya, sedangkan penurunan tertinggi terdapat pada tahun 2014 dari tahun sebelumnya.Dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan profitabilitas dalam akad mudharabah sangat mengalami sekali fluktuasi dimana nilai profitabilitasnya tersebut mempengaruhi nilai rata-rata dalam kurun waktu sekitar lima tahun. dan pada akad musyarakah sendiri dari periode 2009-2014 mengalami kenaikan pada tiap tahunnya yang sangat mempengaruhi tingkat profitabilitas pada lima bank syariah yang menjadi bagian dari populasi penelitian pada penulisan ini.

5.2 Saran

1. Secara parsial mudharabahberpengaruh signifikan terhadap profitabilitas padapada Bank Syariah Indonesia periode 2009-2014, dengan kontribusi yang diberikan sebesar 26,1%.
2. Secara parsialmusyarakahberpengaruh signifikan terhadap profitabilitaspada Bank Syariah Indonesia periode 2009-2014, dengan kontribusi yang diberikan sebesar 32%.
3. Secara simultan mudharabah danmusyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas padapada Bank Syariah Indonesia periode 2009-2014, dengan kontribusi yang diberikan sebesar 58,1%.Sedangkan sisanya sebesar 41,9% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

A.Wangsawidjaja,Az. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia

Achmad *Kuncoro*, Engkos Dan Ridwan. *2008*. *Análisis Jalur (Path Análisis).*

Edisi Kedua. Bandung.: Alfabeta

Adiwarman Karim. 2010. *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Agus Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Jogjakarta: BPEF-Yogyakarta

Andi Supangat. 2007. *Statistika Dalam Kajian Deskriptif,Inferensi Dan Nonparametik.* Edisi Pertama. Jakarta:Kencana Prenada Media Group

Bambang Agus Pramuka. 2010. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah. Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis Dan Sektor Publik (JAMBSP). Vol 7 No.1 ISSN 1829-9857

Diana Yumanita Ascarya. 2005. *Bank syariah: gambaran umum bank indonesia*. Jakarta

Dahlan *Siamat*.2005. *Manajemen Lembaga Keuangan. "Kebijakan Moneter dan Perbankan"*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas indonesia

Dwi Prastowo. *2008*. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen. YKPN*

Erwan Agus Purwanto Dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Admnisitrasi Publik, Dan Masalah-Masalah Sosial* Yogyakarta:Gaya Media

Faisal M Abdullah. 2005. Dasar Dasar Manajemen Keuangan . Malang: Umm Press

Faturrahman Djamil. 2012. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah.Jakarta: Sinar Grafika

Fauzan Fahrul, Muhamad Arfan, Darwanis. 2012. *Pengaruh tingkat risiko pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah terhadap tingkat profitabilitas bank syariah (studi pada bank aceh syariah cabang banda aceh.* Jurnal Akuntansi. ISSN 2302-0164

Gujarati Damodar . 2006.Ekonometrika Dasar. Jakarta: Erlangga

Hair, J. F., et *al*. 2007. *Multivariate Data Analysis. 6 th. Edition*. New Jersey: Pearson Education Inc

Hendri Tanjung. 2013. Metode Penelitian Ekonomi Islam. Bekasi: Gramata Pubishing

Heri Sudarsono. 2004. *Konsep ekonomi islam (suatu pengantar)*. Ekonisia yogyakarta

Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis Ed Baru 7*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

I Made Wirartha . 2006 . *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi dan Tesis.*Yogyakarta : Andi

Imam Wahyudi Dan Miranti Kartika Dewi. 2013. *Manajemen Resiko Bank Islam*. Jakarta : Salemba Empat

Irham Fahmi. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta

James O Gill Dan Moira Chatton. 2008. *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta : PPM

Johar Arifin. 2013. *Keuangan Dan Keuangan Syariah Menggunakan Microsoft Excel.* Jakarta: PT.Elex Media Komputindo

Jonathan Sarwono. 2012, *SPSS Versi 14. Riset Pemasaran Dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi.

Juliansyah Noor.2011.*Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana

Karim Helmi. 2002. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2008. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi 2008*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Indonesia

Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers

Kuncoro Dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan (Teori Dan Aplikasi). Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE. Yogyakarta

Luh Gede Meydianawathi. 2007. Analisis *Perilaku Penawaran Kredit Perbankan Kepada Sektor UMKM Di Indonesia*. Denpasar : Universitas Udayana

Lukman *Dendawijaya*. 2009. *Manajemen Perbankan.* Jakarta: Ghalia Indonesia

Lyla Rahma. 2010. Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)

M. Nazir. 2003. *Metode Penelitian*, Cetakan Ke Tiga, Jakarta: Ghalia Indonesia.

Made Ria Anggraeni Dan I Made Sadha Suardhika. 2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Resiko Kredit Dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas. E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.1 Hal 27-38. ISSN 2302-8556

Mahmoedin. 2004. *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan

Mamduh M. Hanafi. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1, Yogyakarta: BPFE.

Manahan P. Tampubolon. 2005. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Muh Sabir, Muhammad Ali Dan Hamid Habee. 2012. Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia.Jurnal Analisis Vol 1 No.1 Hal: 79-86. ISSN 2303-1001

Muhammad. 2005. *Bank Syariah Problem Dan Prospek Perkembangan Di Indonesia*. Yogyakarta:Graha Ilmu

Muhamad. 2002.*Pengantar Akuntansi Syariah*.Jakarta:Salemba Empat

Muhammad. 2002.*Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta:UPP AMP YKPN

Muhammad Ghofur Wibowo.2007.*Potret Perbankan Syariah Indonesia Terkini*.Yogyakarta:Biruni Press

Muhammad Syafi'i Antonio,. 2001.*Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani

Muhammad Syafi'i Antonio,. 2005.*Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Bekerjasala Dengan Tazkia Cendekia

Mohamad Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. . Jakarta : Ghalia Indonesia

Nanang Martono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Pitri Puspita Dewi dan hazainsyah 2006. "*Jurnal Akuntansi Dan Keuangan vol.2 No.2* . Bandung: UNPAD

Riduwan dan sunarto. 2007. *Pengantar statistika untuk penelitian pendidikan sosial, ekonomi, komunikasi dan bisnis. Cetakan 1*. Bandung: Alfabeta

Riyadi Slamet. 2006. *Banking Asets And Liabilities Management*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Ui

Slamet Riyadi dan Agus Yulianto. 2014. *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, FDR Dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. Accounting Analysis Journal*. ISSN 2252-6765

Singgih Santoso. 2012. *Analisis Spss Pada Statistik*. Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo

Sofyan S Harahap Wiroso Dan Muhamad Yusuf. 2005. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPEE-USAKTI

Sofyan Syafri Harahap. 2008. *Analisis Kkritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sony Siswoyo. 2013.*Analisis Fundamental Dan Teknikal Untuk Profit Lebih Optimal.* Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama

Sri Nurhayati dan Wasilah. 2009. *Akuntasni Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat

Sri Nurhayati Dan Wasilah. 2013. *Akuntansi Syariah Di Indonesia Edisi 3*. Jakarta : Salemba Empat

Sugiyarso dan Winarni. 2006. *Manajemen Keuangan Cetakan kedua.* Yogyakarta: Media Pressindo

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif R&D.* Bandung: Cv.Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.* Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2001. *Prosedur Penelitian: Study Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

Sumadi Suryabrata. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sutojo Siswanto. 2008. *Menangani Kredit Bermasalah Konsep Dan Kasus*. Jakarta: PT. Damar Mulia Pustaka

SyafaruddinAlwi. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Strategi. Keunggulan Kompetitif, Edisi Pertama.* Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta

Toni Wijaya dan Zainal Mustafa. 2013. *Panduan Teknik Statistik SEM &. PLS dengan SPSS AMOS*. Yogyakarta :Cahaya Atma *Pustaka*

Toto Prihadi. 2010.*Analisis Laporan Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: PPM

Uma Sekaran. 2003. *Research Methods For Bussiness*. Jakarta: Salemba Empat

Umi Narimawati. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori Dan Aplikasi.*Bandung:Agung Media

Veithzel Rivai . 2010. Islamic *Banking Sebuah Teori Konsep Dan Aplikasi.* Jakarta: Bumi Kasara

Yusak Laksamana. 2009. *Cara Mudah Mendapatkan Pembiayaan Di Bank Syariah*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo

LAMPIRAN

Tabel3.1

OprasionalisasiVariabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi/Indikator	Skala
Dependent (Y) : Profitabilitas	Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan Kasmir (2012:115)	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ (Sony siswoyo, 2013:45)	Rasio
Independent (X_1) : Mudharabah	*Mudharabah*adalah merupakan transaksi jual beli dimana bank menyebutkan jumlah keuntungannya Karim (2008:21)	Mudharabah= saldomudharabah – penyisihankerugianmudharabah PSAK 105	Rasio
Independent (X_2) : Musyarakah	Al-Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi Syafi'i Antonio(2001, 90),	Musyarakah = sldomusyarakah – penyisihankerugianmusyarakah PSAK musyarakah 106	Rasio

Tabel 3.2

Jumlah Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OtoritasjasaKeuangan

No	Nama perusahaan
1	Bank BRI syariah
2	Bank Syariah Mandiri
3	Bank Mega Syariah
4	Bank Penin Syariah
5	Bank Muamalat Indonesia

www.ojk.go.id

Tabel 3.3

Jumlah Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OtoritasjasaKeuangan

No	Nama perusahaan
1	Bank BRI syariah
2	Bank Syariah Mandiri
3	Bank Mega Syariah
4	Bank Penin Syariah
5	Bank Muamalat Indonesia

www.ojk.go.id

Tabel 3.4
Waktu penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	2015							
		Jun	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1.	**Pra Survei :**								
	a. Persiapan Judul								
	b. Persiapan Teori								
	c. Pengajuan Judul								
	d. Mencari Perusahaan								
2.	**Usulan Penelitian :**								
	a. Penulisan UP								
	b. Bimbingan UP								
	c. Sidang UP								
	d. Revisi UP								
3.	**Pengumpulan Data**								
4.	**Pengolahan Data**								
5.	**Penyusunan Skripsi**								
	a. Bimbingan Skripsi								
	b. Sidang Skripsi								
	c. Revisi Skripsi								
	d. Pengumpulan Draf Skripsi								
	e.								

Tabel 3.5
Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada auto korelasi positf	Tolak	0<d<Cl
Tidak ada auto korelasi positif	*No Decision*	dl≤d≤du
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	4dl<d<4
Tidak ada korelasi negatif	*No Decision*	4du≤d≤4dl
Tidak ada auto korelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	du<d<4du

Sumber: Gujarati (2006:470)

Tabel 3.6
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

BesarnyaPengaruh	Bentuk Hubungan
0 - 0.20	Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan)
0.21 - 0.40	Korelasi yang lemah
0.41 - 0.60	Korelasi sedang
0.61 - 0.80	Cukup tinggi
0.81 – 1	Korelasi tinggi

(Sumber : Sugiyono, 2009 : 250)

Tabel 4.1

Mudharabah

No	Perusahaan	Tahun					
		2009	2010	2011	2012	2013	201
1	Muamalat	1.372.134.215.000	1.183.737.563.000	1.498.296.551.000	1.985.586.533.000	2.170.219.003.000	1.732.618
2	BRI Syariah	164.716.159.222	387.425.000.000	598.464.000.000	859.252.000.000	936.688.000.000	876.311
3	Bank Syariah Mandiri	3.275.448.768.844	4.173.881.797.450	4.590.780.845.924	4.161.500.769.523	3.703.697.897.843	3.006.253
4	Bank Mega Syariah	10.199.235.000	2.861.856.000	1.155.626.000	-	-	8.818
5	Bank Penin Syariah	-	100.792.295.000	269.582.633.000	517.354.418.000	659.220.249.000	854.377
Maksimum		**3.275.448.768.844**	**4.173.881.797.450**	**4.590.780.845.924**	**4.161.500.769.523**	**3.703.697.897.843**	**3.006.253**
Minimum		**-**	**2.861.856.000**	**1.155.626.000**	**-**	**-**	**8.818**
Rata-rata Mudharabah		**964.499.675.613**	**1.169.739.702.290**	**1.391.655.931.185**	**1.504.738.744.105**	**1.493.965.029.969**	**1.295.675**
Perkembangan Mudharabah		**-**	**0,21**	**0,19**	**0,08**	**-0,01**	**-0,1**

Tabel 4.2

Musyarakah

Perusahaan	Tahun					
	2009	2010	2011	2012	2013	201
Muamalat	4.512.644.754.000	5.979.043.571.000	8.176.819.533.000	12.819.798.193.000	17.855.906.306.000	19.549.52

BRI Syariah	589.461.345.495	1.309.790.000.000	1.721.836.000.000	1.737.831.000.000	3.033.517.000.000	4.005.30
Bank Syariah Mandiri	3.000.846.000.855	4.221.305.155.711	6.112.172.432.733	6.049.076.989.927	7.048.707.025.566	7.330.83
Bank Mega Syariah	184.114.015.000	137.391.292.000	66.985.053.000	33.275.692.000	41.907.203.000	30.73
Bank Penin Syariah	-	81.044.446.000	48.662.969.000	229.960.632.000	690.827.368.000	3.252.74
Maksimum	**4.512.644.754.000**	**5.979.043.571.000**	**8.176.819.533.000**	**12.819.798.193.000**	**17.855.906.306.000**	**19.549.52**
Minimum	**-**	**81.044.446.000**	**48.662.969.000**	**33.275.692.000**	**41.907.203.000**	**30.73**
Rata-rata Musyarakah	**1.657.413.223.070**	**2.345.714.892.942**	**3.225.295.197.547**	**4.173.988.501.385**	**5.734.172.980.513**	**6.833.82**
Perkembangan Musyarakah	**-**	**0,42**	**0,37**	**0,29**	**0,37**	**0,19**

2014 sebagai berikut.

Tabel 4.3
Profitabilitas

No	Perusahaan	Tahun					
		2009	**2010**	**2011**	**2012**	**2013**	**2014**
1	Muamalat	0,004	0,011	0,011	0,012	0,004	0,002
2	BRI Syariah	0,003	0,003	0,001	0,010	0,011	0,001
3	Bank Syariah Mandiri	0,020	0,021	0,016	0,020	0,014	0,002
4	Bank Mega Syariah	0,019	0,018	0,013	0,030	0,022	0,003
5	Bank Penin Syariah	-0,014	-0,023	0,003	0,006	0,007	0,015
Maksimum		**0,019**	**0,018**	**0,013**	**0,030**	**0,022**	**0,015**
Minimum		**-0,014**	**-0,023**	**0,000**	**0,000**	**0,000**	**0,000**
Rata-rata Profitabilitas		**0,0025**	**0,0017**	**0,0059**	**0,0114**	**0,0088**	**0,0042**
Perkembangan Profitabilitas		**-**	**-0,30**	**2,37**	**0,95**	**-0,23**	**-0,52**

sumber. laporan keuangan (data diolah)

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00637226
Most Extreme Differences	Absolute	,154
	Positive	,102
	Negative	-,154
Kolmogorov-Smirnov Z		,843
Asymp. Sig. (2-tailed)		,476

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

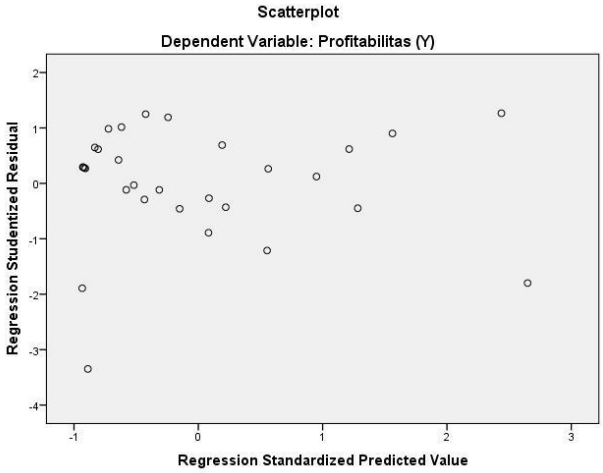
Tabel 4.5

Hasil Pengujian Asumsi Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Mudharabah (X1)	,627	1,594
	Musyarakah (X2)	,627	1,594

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)



Gambar 4.4 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.6

Nilai *Durbin-Watson* Untuk Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,762[a]	,581	,550	,0066041	1,403

a. Predictors: (Constant), Musyarakah (X2), Mudharabah (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Tabel 4.7
Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,002	,002		-1,140	,264
	Mudharabah (X1)	,003	,001	,390	2,479	,020
	Musyarakah (X2)	,001	,000	,459	2,921	,007

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Tabel 4.8
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2014:184

Tabel 4.9
Analisis Korelasi X_1 Terhadap Y

Correlations

		Mudharabah (X1)	Profitabilitas (Y)
Mudharabah (X1)	Pearson Correlation	1	,670**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Profitabilitas (Y)	Pearson Correlation	,670**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.10
Analisis Korelasi X_2Dengan Y

Correlations

		Musyarakah (X2)	Profitabilitas (Y)
Musyarakah (X2)	Pearson Correlation	1	,697**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Profitabilitas (Y)	Pearson Correlation	,697**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.11
Analisis Korelasi Simultan

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,762[a]	,581	,550	,0066041

a. Predictors: (Constant), Musyarakah (X2), Mudharabah (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Tabel 4.12

Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,762[a]	,581	,550	,0066041

a. Predictors: (Constant), Musyarakah (X2), Mudharabah (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Tabel 4.13

Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	Mudharabah (X1)	,390	,670
	Musyarakah (X2)	,459	,697

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

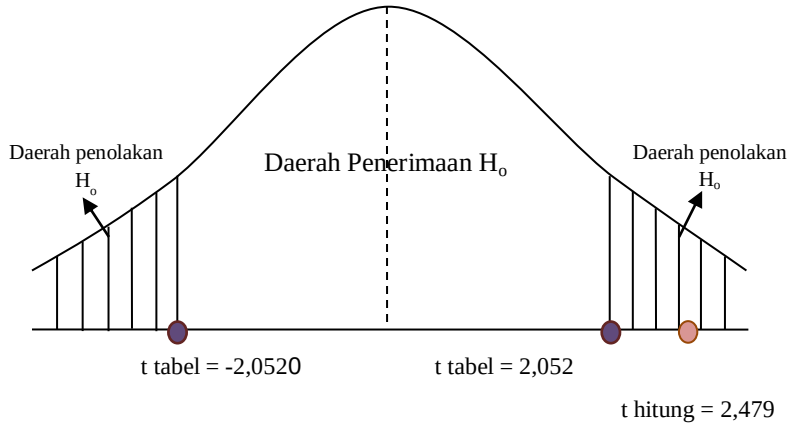
Tabel 4.14

Pengujian Koefisien Regresi Secara Parsial

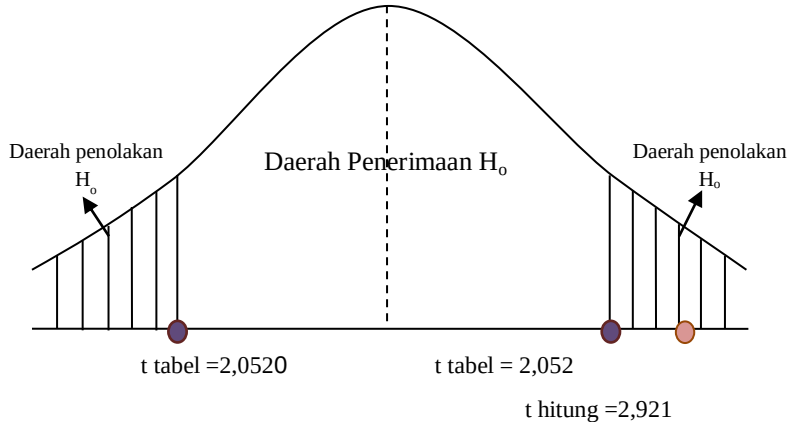
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,002	,002		-1,140	,264
	Mudharabah (X1)	,003	,001	,390	2,479	,020
	Musyarakah (X2)	,001	,000	,459	2,921	,007

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)



Grafik 4.1
Penolakan dan Penerimaan H_oMudharabahTerhadap Profitabilitas



Grafik 4.2
Penolakan dan Penerimaan H_oMusyarakahTerhadap Profitabilitas